

## DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN MATA KULIAH PSIKOLOGI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK PADA PROGRAM STUDI S-1 PGSD

### DESIGN OF INSTRUCTIONAL SYSTEM ON LEARNERS DEVELOPMENTAL PSYCHOLOGY SUBJECT AT STRATA <sup>1st</sup> OF ELEMENTARY TEACHER EDUCATION STUDY PROGRAM (S1-PGSD)

Rasmitadila<sup>1a</sup> dan M Ichsan<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi Kotak Pos 35 Bogor 16720

<sup>a</sup> Korespondensi: Rasmitadila, Email: rasmitadila@yahoo.co.id

(Diterima: 14-03-2015; Ditelaah: 16-03-2015; Disetujui: 22-03-2015)

#### ABSTRACT

The purpose of this study was to see whether the design of the instructional system on learners's developmental psychology at Strata<sup>1a</sup> of Elementary Teacher Education Study Program (S1 PGSD) effective, efficien, have a good quality and can be used as one of the instructional design. The research method used is a reasearch and development. The results of this study are highly effective instructional design to increase subject matter of leaners's development psychology, showed an increase of before and after in terms of mastering the subject material of learners's development psychology with an average of 59,52 pretest value rose to 77,86 so that there is 18,33 rise, the results of student opinion offer using the design of learning and teaching materials by using the Likert Scale showed 99% were in the excellent category.

Key words: intructional system design, lerners's development psychology, strata <sup>1a</sup> of elementary teacher education study program.

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah desain sistem pembelajaran pada psikologi perkembangan peserta didik pada S1-PGSD efektif, efisien, memiliki kualitas yang baik, dan dapat digunakan sebagai salah satu desain pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan. Hasil dari penelitian ini adalah sangat efektif sebagai desain pembelajaran untuk meningkatkan materi psikologi perkembangan peserta didik ini menunjukkan peningkatan dari sebelum dan sesudah dalam hal penguasaan materi pelajaran psikologi perkembangan peserta didik dengan rata-rata 59,52 nilai pretest naik menjadi 77,86 sehingga terdapat 18,33 kenaikan, hasil pendapat mahasiswa setelah menggunakan desain pembelajaran dan bahan ajar dengan menggunakan Skala Likert menunjukkan 99% berada di kategori baik.

Kata kunci: desain sistem pembelajaran, psikologi perkembangan peserta didik, program studi S1-PGSD.

---

Rasmitadila dan M Ichsan. 2015. Desain sistem pembelajaran mata kuliah psikologi perkembangan peserta didik pada program studi S-1 PGSD. *Jurnal Sosial Humaniora* 6(1): 40-46.

---

#### PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup negara karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia karena dengan pendidikan kehidupan manusia menjadi terarah

sesuai dengan UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 6 yang berbunyi "Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab". Maksud dari Pasal 6 UU RI Tahun 2005 tersebut adalah menyatakan dengan tegas bahwa guru dan dosen memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam pengembangan seluruh peserta didik dengan segenap karakteristik, kondisi psikologis peserta didik, latar belakang sosial ekonomi, dan harus mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik yang dihadapinya.

Sementara itu, Pasal 60 UU RI Tahun 2005 berbunyi "dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban: a) melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; b) merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran; c) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; d) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosioekonomi peserta didik dalam pembelajaran". Maksud dari Pasal 60 UU RI adalah dosen sebagai tenaga profesional yang mendidik mahasiswa pada perguruan tinggi tidak cukup hanya menguasai ilmu yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum dengan cara transfer ilmu saja tanpa menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, efektif, dan menyenangkan. Pada penerapannya dosen sebagai tenaga profesional tidak boleh diskriminatif terhadap perbedaan peserta didik yang berasal dari latar belakang bio-psikososial yang beragam yang menuntut pemahaman seorang dosen tentang karakteristik psikologis peserta didik.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata 1 merupakan salah satu pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kependidikan yang mencetak calon guru pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Mahasiswa calon guru yang menempuh pendidikan pada program studi ini akan mempelajari salah satu mata kuliah psikologi perkembangan peserta didik yang menitikberatkan secara khusus membahas tentang aspek-aspek atau karakteristik perkembangan peserta didik. Dengan mata kuliah ini, mahasiswa calon guru dapat merancang dan melaksanakan program

pembelajaran yang sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik, harus memiliki pengetahuan tentang apa yang dibutuhkan, diminati dan yang hendak dicapai oleh peserta didik ketika nanti harus mengajar. Mahasiswa calon guru harus dapat menghadapi individu-individu yang unik dan berbeda dengan corak kepribadian, tingkah laku, minat, bakat, karakteristik serta kecerdasan dengan berbagai tingkat perkembangan lainnya yang berbeda.

Mata kuliah Psikologi Perkembangan Peserta Didik merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dikuasai oleh mahasiswa calon guru karena hasil pembelajaran mata kuliah ini merupakan acuan dan dasar dalam penerapan pembelajaran di kelas secara khusus dan umum. Jika mahasiswa tidak dapat menguasai mata kuliah ini dengan baik dan tidak mencapai kompetensi yang diharapkan, maka dapat dipastikan calon-calon guru ini akan sulit untuk dapat menerima perbedaan serta karakteristik siswa serta sulit merancang pembelajaran yang menarik, efektif, dan menyenangkan dalam kelas. Pencapaian hasil belajar ini merupakan tugas dosen yang memerlukan suatu sistem pembelajaran yang efektif sehingga memberikan hasil yang maksimal dan memberikan acuan bagi mahasiswa calon guru dalam implementasinya nanti di kelas. Dosen harus mampu merancang pembelajaran yang menarik, aktif, interaktif dan menyenangkan, membuat bahan ajar atau isi pembelajaran, serta penilaian hasil pembelajaran yang berorientasi pada tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi efektif, efisien, berkualitas, dan bermakna.

Masalah yang umumnya terjadi menurut mahasiswa adalah mahasiswa sulit memahami mata kuliah ini dengan baik, kurang memahami apa tujuan pembelajaran dari mata kuliah secara umum maupun khusus merupakan hal serius yang harus disikapi oleh dosen, agar tujuan pembelajaran mata kuliah ini tercapai. Untuk itu, dosen harus mampu merancang pembelajaran atau sistem pembelajaran yang efektif dan sistematis berupa strategi pembelajaran (garis besar isi pembelajaran, metode, media, waktu pembelajaran), bahan pembelajaran, evaluasi pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi mahasiswa dan dapat diterapkan ketika mahasiswa calon guru berada pada kondisi nyata di kelas nantinya. Dari kondisi permasalahan yang dikemukakan di atas, maka perlu dibuat penelitian tentang desain sistem

pembelajaran dalam perkuliahan pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Peserta Didik pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk melihat apakah desain sistem pembelajaran mata kuliah psikologi perkembangan peserta didik pada Prodi S-1 PGSD efektif, efisien, dan berkualitas serta dapat dijadikan salah satu model pembelajaran.

## Kajian Literatur

### Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran merupakan himpunan komponen pembelajaran yang saling berkaitan dan bersama-sama berfungsi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Rohman 2013). Komponen-komponen pembelajaran saling terkait dan terintegrasi menjadi satu fungsi dalam mencapai tujuannya, yaitu mencetak lulusan yang berkualitas atau berkompotensi seperti yang ditentukan dalam tujuan pembelajaran. Komponen sistem pembelajaran terdiri dari peserta didik, proses pembelajaran, lulusan dengan kompetensi yang diharapkan, pengajar, kurikulum, dan bahan pembelajaran yang disebut dengan komponen dasar. Di luar keenam komponen dasar tersebut, ada tujuh komponen pendukung yaitu peralatan, perpustakaan, laboratorium, ruang pembelajaran, tempat ibadah, kantin, sarana olah raga, sarana seni dan budaya, tenaga kependidikan, dan manajemen satuan pendidikan (Suparman 2012). Faktor-faktor yang memengaruhi sistem pembelajaran antara lain:

- a. guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian, keefektifan pembelajaran terletak di tangan guru dan keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru;
- b. siswa merupakan faktor yang sangat memengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa meliputi aspek latar belakang siswa, jenis kelamin siswa, tempat kelahiran siswa, tempat tinggal siswa, dan tingkat sosial ekonomi siswa;

- c. sarana dan prasarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pembelajaran seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pembelajaran (Rohman 2013).

### Desain Sistem Pembelajaran

Hamreus 1968 dalam Suparman 2012 mengatakan bahwa "a systematic process of bringing relevant goal into effective learning activity" yaitu desain pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memungkinkan tujuan umum dicapai melalui proses belajar yang efektif. Proses yang sistematis tersebut dimulai dengan rumusan tujuan umum, sedangkan Gustafson (1997) dalam Suparman 2012 menyatakan bahwa desain pembelajaran adalah "a process for improving the quality of instruction". Desain sistem pembelajaran sebagai suatu keseluruhan proses yang dilakukan untuk menganalisis kebutuhan dan tujuan pembelajaran serta pengembangan sistem penyampaian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut (Brigs 1986).

Adapun menurut Smith dan Ragan (1993), desain sistem pembelajaran merupakan proses sistematis yang dilakukan dengan menerjemahkan prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran menjadi rancangan yang dapat diterapkan dalam bahan dan aktivitas pembelajaran. Menurut Pribadi (2009), desain sistem pembelajaran lazimnya dimulai dari kegiatan analisis yang digunakan untuk menggambarkan masalah pembelajaran sesungguhnya yang perlu dicari solusinya. Setelah dapat menentukan masalah yang sesungguhnya, maka langkah selanjutnya adalah menentukan alternatif solusi yang akan digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran. Evaluasi merupakan langkah selanjutnya yang diperlukan untuk menilai apakah solusi yang dipilih dan diterapkan dapat berperan efektif dan efisien dalam mengatasi masalah. Hasil dari proses desain yang berisi rancangan sistematis dan menyeluruh dari sebuah aktivitas atau proses pembelajaran. Rancangan atau desain tersebut dapat diaplikasikan untuk mengatasi masalah pembelajaran. Desain sistem pembelajaran berisi lima langkah penting yaitu:

1. analisis lingkungan dan kebutuhan belajar siswa;

2. merancang spesifikasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien, serta sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan belajar siswa;
3. mengembangkan bahan-bahan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran;
4. implementasi desain pembelajaran;
5. implementasi evaluasi formatif dan sumatif terhadap program pembelajaran.

Klasifikasi Model Desain Sistem Pembelajaran menurut Gustafon dan Branch (2002), pembagian klasifikasi model sistem pembelajaran didasarkan pada orientasi penggunaan model, yaitu:

1. model desain sistem pembelajaran yang berorientasi kelas (*classroom oriented model*) yaitu untuk memenuhi kebutuhan para guru dan siswa akan aktivitas pembelajaran yang efektif dan efisien;
2. model desain sistem pembelajaran yang berorientasi produk (*product oriented model*) yaitu didasarkan pada asumsi adanya program pembelajaran yang dikembangkan dalam kurun waktu tertentu;
3. model desain sistem pembelajaran yang berorientasi sistem (*system oriented model*) yaitu berorientasi pada sistem dilakukan untuk mengembangkan sistem dengan skala besar seperti keseluruhan mata pelajaran.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan (mendesain) sistem pembelajaran yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan pendidikan muncul suatu teknologi yang disebut desain instruksional (pembelajaran) yang merupakan bagian dari teknologi instruksional.

### **Mata Kuliah Psikologi Perkembangan Peserta Didik**

Mata kuliah psikologi perkembangan peserta didik merupakan salah satu mata kuliah yang ada pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Ruang lingkup mata kuliah psikologi perkembangan peserta didik secara khusus mempelajari aspek-aspek perkembangan individu yang berada pada tahap usia sekolah dasar. Tujuan psikologi perkembangan peserta didik adalah:

1. memberikan, mengukur, dan menerangkan perubahan dalam tingkah laku serta kemampuan yang sedang berkembang sesuai dengan tingkat usia dan yang mempunyai ciri-ciri universal dalam artian

yang berlaku bagi anak-anak dimana saja dan dalam lingkungan sosial budaya mana saja;

2. mempelajari karakteristik umum perkembangan peserta didik baik secara fisik, kognitif, maupun psikososial;
3. mempelajari perbedaan-perbedaan yang bersifat pribadi pada tahapan atau masa perkembangan tertentu;
4. mempelajari tingkah laku anak pada lingkungan tertentu yang menimbulkan reaksi yang berbeda;
5. mempelajari penyimpangan tingkah laku yang dialami seseorang, seperti kenakalan, kelainan, dalam fungsionalitas intelektualnya, dan lain-lain (Desmita 2009).

Psikologi perkembangan merupakan cabang psikologi yang mempelajari perubahan tingkah laku dan kemampuan sepanjang proses perkembangan individu dari mulai masa konsepsi sampai mati (Vasta *et al.* 1992 dalam Yusuf 2010). Manfaat dalam mempelajari perkembangan peserta didik adalah:

1. dengan pengetahuan tentang perkembangan peserta didik, seorang guru akan dapat memberikan harapan yang realistis terhadap anak dan remaja;
2. pengetahuan tentang perkembangan dapat membantu kita dalam memberikan respon yang tepat terhadap perilaku tertentu seorang anak;
3. pengetahuan tentang perkembangan peserta didik dapat membantu guru mengenal kapan perkembangan normal yang sesungguhnya dimulai;
4. dengan mengetahui pola normal perkembangan, memungkinkan para guru untuk sebelumnya mempersiapkan anak menghadapi perubahan yang akan terjadi pada tubuh, perhatian, dan perilakunya;
5. pengetahuan tentang perkembangan memungkinkan para guru memberikan bimbingan belajar yang tepat kepada anak;
6. studi perkembangan dapat membantu kita memahami diri sendiri (Desmita 2009).

### **Program Studi S-1 PGSD**

Program studi PGSD merupakan program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru kelas SD agar dapat mencapai kualifikasi S-1. Persyaratan S1 PGSD antara lain:

1. guru SD/MI baik negeri maupun swasta;
2. berijazah atau berlatar pendidikan:
  - a. SPG pendidikan guru yang sederajat atau SMA/ sederajat yang bertugas sebagai guru kelas di SD;
  - b. program D2 PGSD dari LPTK yang mendapat izin dari Ditjen Dikti.

Materi perkuliahan pada mata kuliah psikologi perkembangan peserta didik terdiri dari 14 kali pertemuan antara lain:

1. orientasi atau pengenalan mata kuliah;
2. manusia dan pendidikan;
3. faktor kematangan dan pengalaman dalam perkembangan anak;
4. proses belajar bagi KBM;
5. proses psikologis belajar dan implikasi proses belajar anak terhadap KBM;
6. perkembangan kecerdasan dan kecerdasan anak;
7. klasifikasi kecerdasan dan faktor kreativitas dalam KBM;
8. pengertian bahasa dan peran kognisi;
9. tahap perkembangan bahasa anak dan implikasi bagi KBM;
10. motivasi anak dan jenis motivasi;
11. perkembangan sosial dan pribadi anak;
12. perkembangan emosi dan hubungan perkembangan Erikson;
13. perkembangan moral dan implikasi bagi pengembangan lingkungan belajar anak;
14. lingkungan perkembangan anak dan tripusat pendidikan.

## MATERI DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *research and development* (R n D) yang bertujuan untuk melihat apakah desain sitem pembelajaran yang akan dirancang efektif, efisien dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata kuliah psikologi perkembangan peserta didik serta meningkatkan kompetensi mahasiswa PGSD sebagai calon guru yang akan menerapkan keilmuan mata kuliah tersebut. Langkah-langkah utama dari model desain sistem pembelajaran ini adalah:

1. mengidentifikasi tujuan pembelajaran;
2. melakukan analisis instruksional;

3. menganalisis karakteristik siswa dan perilaku peserta didik;
4. merumuskan tujuan instruksional khusus;
5. menyusun alat penilaian hasil belajar;
6. menyusun strategi instruksional;
7. menyusun desain dan melaksanakan evaluasi formatif yang termasuk di dalamnya kegiatan merevisi.

Pada tahap uji coba desain sistem pembelajaran untuk menguji efektivitas, efisiensi, dan kualitas menggunakan metode eksperimental yaitu desain *One - Group Pretest - Posttest Desain*. Dalam desain ini terdapat satu kelompok yang diberi *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Metode ini dapat mengukur efektivitas dari sebuah metode atau model dalam pembelajaran dan dapat membuat komparasi prestasi subjek yang sama antara sebelum dan sesudah dikenai perlakuan (*treatment*). Bentuk desain *One - Group Pretest - Posttest Desain*.

Lokasi penelitian adalah Program Studi PGSD Universitas Djuanda Bogor Jawa Barat dengan subjek penelitian adalah mahasiswa tahun ke-1 semester 2 yang berjumlah 21 orang. Alasan pengambilan subjek penelitian adalah karena peneliti akan mengajarkan mata kuliah psikologi perkembangan pada semester 2 tahun ke-1 atau semester genap pada kelas tersebut.

Pelaksanaan pengumpulan data serta analisis data pada penelitian ini adalah *pretest* (materi) yang dilaksanakan pada saat pertemuan pertama sebelum kegiatan pembelajaran (pertemuan pertama), serta nilai *posttest* (materi) dilaksanakan pada saat pertemuan pada bagian akhir kegiatan pembelajaran (pertemuan terakhir atau pertemuan ketujuh). Prosedur dan teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah untuk melihat efektifitas dari *treatment* ini dengan cara:

1. membandingkan nilai rata-rata (*means*) yang diperoleh mahasiswa antara *pretest-posttest* melalui perhitungan Compare Means SPSS 20.00.
2. melihat signifikansi peningkatan nilai rata-rata antara *pretest-posttest* dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t (t-test) sampel berpasangan (*paired sample*) melalui perhitungan SPSS versi 20.00, sedangkan teknik pengolahan data adalah:

- a. menilai hasil tes materi,
- b. menilai hasil tanggapan atau pendapat mahasiswa, dan
- c. menganalisis peningkatan nilai rata-rata.

Rancangan atau alur berpikir dalam penelitian ini adalah:

1. tahap identifikasi, yaitu:
  - a. mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan menulis tujuan pembelajaran umum,
  - b. melakukan analisis pembelajaran, dan
  - c. mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik.
2. tahap mengembangkan, yaitu:
  - a. menulis tujuan pembelajaran khusus;
  - b. menyusun alat penilaian hasil belajar;
  - c. menyusun strategi pembelajaran;
  - d. mengembangkan bahan pembelajaran.
3. tahap evaluasi dan merevisi, yaitu:
  - a. melaksanakan evaluasi formatif yaitu uji coba menggunakan dari *One-to-One, small group, field trial* (uji lapangan);
  - b. hasil penelitian yang dihasilkan, dianalisis dan dibuat kesimpulannya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *pretest* maupun *posttest* dilakukan ketika proses perkuliahan berlangsung. *Pretest* dilakukan pertemuan pertama perkuliahan dan sebelum diberikan *treatment*. Secara keseluruhan, hasil *pretest* dan *posttest* dibuktikan untuk melihat keefektifan dsain pembelajaran dan bahan ajar yang telah dirancang sebelumnya. Hasil penelitian dibuktikan dengan uji hipotesis dengan menggunakan analisis uji t (t-test) dengan paired sample test dalam menyaikan materi mata kuliah psikologi perkembangan mahasiswa. Secara umum, langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah:

1. melaksanakan *pretest*;
2. melaksanakan proses perkuliahan atau pembelajaran berdasarkan desain yang telah dirancang menggunakan strategi pembelajaran;
3. melakukan *posttest*.

Kegiatan *pretest* dilaksanakan pada pertemuan pertama sebelum dilaksanakan proses pembelajaran. Hasil *pretest* sebanyak 21 mahasiswa yang didapat adalah dengan std. dev

= 7,40; mean = 59,52; mode = 60; media = 60. Sementara itu, kegiatan *posttest* dilaksanakan setelah dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dan dilakukan setelah pertemuan keenam. Hasil *posttest* sebagai berikut: std. dev = 6,8; mean = 77,85; mode = 80; media = 80.

Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari satu hipotesis dan menggunakan t-test *paired sample* menggunakan SPSS versi 20 adalah:

Ho: tidak terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah mempelajari enam materi mata kuliah Psikologi Perkembangan Peserta Didik.

H1: terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah mempelajari enam materi mata kuliah Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Hasil perhitungan berdasarkan SPSS versi 20 adalah:

Sta.Dev : 7,4  
 df : 20  
 t hitung : 0,05  
 t table : 2.086

Berdasarkan analisis Uji-t diatas diperoleh t hitung > t tabel, 10.163 > 2.086. Artinya, t hitung lebih besar dari pada t tabel (signifikan), jadi Ho ditolak dan H1 diterima yaitu terdapat peningkatan kemampuan 6 materi mata kuliah Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Kesimpulan dari perhitungan di atas adalah:

- a. terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa yang signifikan antara sebelum dan setelah mempelajari 6 materi mata kuliah Psikologi Perkembangan Peserta Didik;
- b. nilai rata-rata *pretest* dengan *posttest* yaitu  $59,52 < 77,86$  dengan selisih peningkatan yaitu 18,33.

Tabel. 1 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Mahasiswa

| <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | Selisih |
|----------------|-----------------|---------|
| 59,52          | 77,86           | 18,33   |

Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan desain pembelajaran yang telah dirancang berdasarkan strategi pembelajaran, dengan menggunakan skala Likert dengan jumlah responden (mahasiswa) 21 orang dengan 16 butir

pertanyaan, didapatkan hasil 99% yang terdapat pada skala interval 99% adalah berada dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes mahasiswa (*posttest*).

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dari hasil penelitian tentang desain sistem pembelajaran yang dirancang efektif, efisien, dan berkualitas pada mata kuliah Psikologi Perkembangan Peserta Didik di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam rangka meningkatkan hasil belajar mahasiswa, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. model desain pembelajaran sangat efektif terhadap peningkatan penguasaan materi mata kuliah psikologi perkembangan peserta didik;
2. hasil belajar mahasiswa menunjukkan peningkatan dari sebelum dan setelah dalam hal menguasai materi mata kuliah psikologi perkembangan peserta didik;
3. bahan ajar berupa modul pembelajaran dapat membantu meningkatkan penguasaan materi mata kuliah psikologi perkembangan peserta didik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Brigs LJ. 1986. The theoretical and conceptual based of instructional design. Kogan Page, London.
- Desmita. 2009. Psikologi perkembangan peserta didik. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Gustafson KL and Branch RM. 2002. Survey of instructional design models, syracuse university. ERIC Clearinghouse on IT, New York.
- Pribadi AB. 2009. Model sistem desain pembelajaran. Dian Rakyat, Jakarta.
- Rohman M. 2013. Strategi & desain pengembangan sistem pembelajaran. Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Smith PL and Ragan TL. 1993. Instructional design. NJ. Merril Prentice Hall, Inc., Upper Saddle River.
- Suparman A. 2012. Desain instruksional modern: panduan para pengajar dan inovator pendidikan. Erlangga, Jakarta.
- Yusuf S. 2010. Psikologi perkembangan anak dan remaja. Rosdakarya, Bandung.